

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada era yang semakin maju dan berkembang ini, perusahaan mulai berkompetisi dalam mempertahankan usahanya. Pada situasi saat ini yang tidak menentu, membuat tingkat kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan akan semakin tinggi, karena adanya aktivitas perusahaan yang tidak terkendali terhadap berbagai sumber daya untuk meningkatkan laba perusahaan. Selain pihak internal atau pihak yang terkait langsung dengan perusahaan, masyarakat dan lingkungan sekitar pun ikut merasakan dampak yang ditimbulkan oleh aktivitas perusahaan, oleh sebab itu maka perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada para *stakeholder* tetapi juga bertanggung jawab kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan perusahaan seperti *customer*, *supplier*, *investor*, maupun *kompetitor* agar dapat mempertahankan perusahaannya (Handriyani, 2013). Dengan adanya CSR, maka dalam mengelola usaha tidak hanya berorientasi dalam memaksimalkan laba tetapi juga mampu memberikan kontribusi terhadap lingkungan sekitar, sehingga perusahaan akan mengalami peningkatan kualitas hidup dalam perusahaan.

Dalam perkembangannya saat ini, perusahaan berusaha untuk mempertahankan keunggulan bisnisnya untuk meningkatkan nilai perusahaan. Suatu perusahaan dikatakan unggul apabila memiliki kinerja yang baik. Alat analisis kinerja keuangan perusahaan mencerminkan bagaimana kondisi keuangan melalui kinerja perusahaannya. Kinerja perusahaan juga merupakan salah satu tolok ukur dimana perusahaan tersebut memiliki prestasi. Dengan kinerja yang baik maka perusahaan dapat menjalankan usahanya secara finansial dalam laporan keuangan. Laporan keuangan juga digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dan membantu perusahaan untuk membuat rencana dan meramalkan posisi keuangan di masa mendatang (Syakhrun et al., 2019). Dalam menjaga dan mempertahankan eksistensi perusahaan baik dalam

persaingan maupun memperluas usaha, perusahaan selalu berhati-hati dalam membuat suatu kebijakan. Maka dari itu investor cenderung lebih tertarik untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan yang mempunyai kinerja yang baik dalam meningkatkan perusahaan dan diperlukan juga untuk mengetahui kondisi perusahaan, sehingga dapat memperkuat posisi pasar.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang sudah teliti hasil yang diperoleh beragam dalam mengukur hubungan pelaporan CSR dan kinerja keuangan terhadap manajemen laba, seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Ni Ketut Riska Astari (2019) memberikan hasil bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap manajemen laba, lalu penelitian yang dilakukan oleh Evelyn Wijaya dan Sherly (2017) memberikan hasil bahwa CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dan manajemen laba tidak dapat memoderasi hubungan antara CSR dan kinerja keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Dwi Rahmawardani (2020) memberikan hasil bahwa CSR memberikan pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, CSR berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, dan manajemen laba tidak memberikan pengaruh CSR terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan hasil yang tidak konsisten dari beberapa penelitian sebelumnya, maka peneliti akan mengkaji ulang topik ini.

Pada penelitian ini kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang penting bagi perusahaan, karena pengukuran tersebut digunakan sebagai dasar dalam mengambil keputusan dan memberikan informasi yang berguna bagi pihak yang berkepentingan (Yetty, Assih, & Apriyanto, 2018). Penggambaran kinerja perusahaan dalam periode waktu tertentu dapat dilihat melalui salah satu komponen laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan, salah satunya adalah laporan laba rugi. Informasi mengenai laporan laba rugi tersebut akan digunakan sebagai sarana informasi dan alat pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik perusahaan juga sebagai penggambaran indikator keberhasilan perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.

Kinerja keuangan yang digunakan oleh perusahaan salah satunya adalah

rasio profitabilitas. Profitabilitas memiliki peranan yang penting dalam menentukan masa depan perusahaan. Rasio profitabilitas memberikan gambaran mengenai tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan di masa yang akan mendatang dinilai semakin baik, artinya perusahaan juga akan dinilai semakin baik dimata investor (Rahman & Ahmad, 2018). Untuk dapat mencapai laba yang ditargetkan, manajemen akan memilih dan menggunakan kebijakan akuntansi tertentu agar laba yang diperoleh perusahaan dapat diatur. Pemilihan kebijakan tersebut ditujukan agar perusahaan dapat menaikkan ataupun menurunkan laba yang dihasilkan dengan menyesuaikan kebutuhan dan keputusan manajemen. Hal ini bertujuan agar laporan keuangan perusahaan terlihat baik. Manajemen laba dilakukan karena untuk meningkatkan kepercayaan pemegang saham melalui kinerja perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh *corporate social responsibility* dan kinerja keuangan terhadap manajemen laba.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijabarkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap manajemen laba ?
2. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap manajemen laba ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh *corporate social responsibility* terhadap manajemen laba.
2. Untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap manajemen laba.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam ilmu akuntansi dan keuangan serta manajemen, terutama dalam bahasan mengenai *corporate social responsibility* dan kinerja keuangan terhadap manajemen laba.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya, selain itu juga sebagai sarana untuk memperluas wawasan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan mengenai pengaruh *corporate social responsibility* dan kinerja keuangan terhadap manajemen laba.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang relevan mengenai tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan guna memperoleh laba yang sesuai atau yang diharapkan.

c. Bagi Peneliti

Manfaat yang diperoleh dari penelitian antara lain adalah menambah pengetahuan peneliti terkait dengan pengaruh *corporate social responsibility* dan kinerja keuangan terhadap manajemen laba. Disisi lain juga diharapkan mampu menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.